

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih metodologi kualitatif karena prosedur analisisnya menghasilkan informasi deskriptif dalam ragam kata-kata tertulis dari data yang diambil dari lingkungan dan orang dengan perilaku nyata. Analisis kualitatif deskriptif digunakan untuk melihat kondisi objek ataupun subjek, karena tidak mencari hubungan, tidak memeriksa hipotesis, atau membangun prediksi, serta hasil analisis kualitatif menekankan pendalaman informasi dengan wawancara deskriptif.¹ Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan dan menafsirkan suatu objek analisis sesuai dengan kondisi lapangan yang akan berfokus pada analisis data yang sudah diperoleh oleh peneliti, sehingga bisa mendapatkan tujuan utama yaitu berupa pemahaman mendalam.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di Radio Dhirgantara Best Station 101,9FM Banjarmasin yang bertempat Jl. Dahlia No. 35, Telawang, Kec. Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan Kode pos 70114.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

¹ Prof. Dr. Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, karakteristik dan Keunggulannya)* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hal 1-2.

Subjek penelitian bisa berupa benda, hal atau orang yang digunakan sebagai data untuk penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti. Dalam sebuah penelitian, subjek analisis tampaknya memiliki peran yang sangat vital dan strategis karena selama subjek analisis inilah peneliti akan memperoleh informasi mengenai variabel-variabel yang diteliti oleh peneliti.²

Adapun subjek yang ada dalam penelitian ini adalah 4 orang penyiar di Radio Dhirgantara Best Station 101,9FM Banjarmasin dengan kriteria yang ditentukan peneliti sebagai berikut:

- a) Penyiar baik laki-laki maupun perempuan.
- b) Beragama Islam.
- c) Masih bekerja atau siaran di Radio Dhirgantara Best Station 101,9FM Banjarmasin dan memiliki jadwal siaran ajang duet.

Selain itu peneliti juga menambahkan 1 *significant other* di penelitian ini untuk lebih memperdalam juga memperjelas data yang diperlukan.

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah penerapan komunikasi interpersonal dalam kajian Islam meliputi teori yang ditulis oleh Jalaluddin Rakhmat yang memiliki 6 pola komunikasi dan sudah dijelaskan pada bab sebelumnya.

D. Data dan Sumber Data

1) Data

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hal 26.

Data penelitian dapat diperoleh melalui 2 macam, yaitu dari data primer dan data sekunder³:

a. Data Primer

Pengetahuan primer adalah pengetahuan utama atau pengetahuan dasar yang digunakan dalam analisis, yang diperoleh langsung dari bidang analisis, misalnya seperti kuesioner yang disebarakan atau dari wawancara langsung dengan subjek analisis. Oleh karena itu selama penelitian ini pengetahuan yang pertama adalah hasil dari peneliti dalam melakukan wawancara, observasi, juga sebagai dokumentasi.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data pelengkap yang diperoleh bukan melalui lapangan atau bisa dibidang diperoleh secara tidak langsung. Contohnya, seperti kajian literatur atau bacaan lainnya. Maka dalam penelitian ini data sekundernya adalah data yang diambil dari jurnal, skripsi, buku, dan lain-lain⁴ yang berhubungan dengan penerapan komunikasi interpersonal dalam kajian Islam pada penyiar ajang duet di radio.

2) Sumber Data

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Banjarmasin Antasari Press, 2011), hal 71.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 137.

Peneliti mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian ini dari sumber data berupa:

- a) Subjek, orang yang memberikan informasi secara langsung dalam penelitian ini yaitu penyiar ajang duet di Radio Dhirgantara Best Station 101,9FM Banjarmasin.
- b) Dokumentasi, merupakan dokumentasi yang mendukung atau beberapa hal penting lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting selanjutnya karena kehadirannya dalam metodologi yang sangat baik, oleh karena itu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti selama penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah cara memperoleh data atau data dengan cara berkomunikasi secara tatap muka atau tidak dengan informan dengan atau tanpa menggunakan pemandu. Seorang ilmuwan harus memahami tujuan wawancara, hal ini terkait dengan tujuan melakukan wawancara mendalam, diperlukan untuk siap bergerak dengan suasana sosial subjek agar wawancara berjalan lancar.⁵

Peneliti dapat melakukan sesi tanya jawab antara penanya dan juga subjek, selama wawancara ini berbagai pertanyaan akan disiapkan dalam jenis petunjuk

⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2010), 108.

wawancara. Metode wawancara dilakukan secara bebas terstruktur, artinya peneliti mengajukan pertanyaan terbuka dan tertutup terhadap subjek.

2. Observasi

Observasi dapat berupa kegiatan sistematis dari gejala-gejala fisik dan mental masing-masing. Karl Weick mendefinisikan observasi karena pilihan, modifikasi, pencatatan, dan penulisan perilaku dan keadaan sesuai dengan tujuan empiris. Observasi berfungsi untuk memperjelas, menggambarkan dan merinci gejala-gejala yang terjadi.⁶ Keterlibatan peneliti dalam observasi representasional menurut Denzin dan Lincoln terdiri dari 4 macam, yaitu sebagai partisipan penuh, partisipan sebagai pengamat, pengamat sebagai partisipan, dan sebagai pengamat penuh. Yang dimana jika ilmuwan atau peneliti memutuskan untuk menjadi pengamat penuh, artinya ilmuwan atau peneliti akan memutuskan dekat dengan pemandangan yang melihat, mengamati, merekam apa yang terjadi di lapangan. Berbeda jika ilmuwan atau peneliti memutuskan menjadi partisipan penuh maka ilmuwan atau peneliti akan terlibat dalam kegiatan subjek penelitian secara penuh. Oleh karena itu selama penelitian ini peneliti menjadi pengamat penuh melakukan pengamatan langsung secara utuh, menemukan, dan mencatat hal-hal yang terjadi di lapangan yang berkaitan langsung dengan tujuan penelitian.⁷

3. Dokumentasi

⁶ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), 22.

⁷ Hasyim Hasanah, "Teknik-teknik Observasi," *Jurnal at-Taqaddum*, vol. 8, no. 1 (2016), 30.

Dokumentasi adalah sebuah catatan tentang peristiwa yang sudah dilalui. Informasi dalam bentuk tertulis, catatan, gambar, atau objek alternatif lainnya. Dokumen digunakan untuk melengkapi informasi yang tidak diperoleh dari informasi sebelumnya, dengan tujuan menemukan informasi tambahan melalui sumber dokumentasi.⁸ Maka dalam penelitian ini, dokumentasi berupa rekaman suara siaran ajang duet yang diteliti oleh peneliti.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data.

- a) Mengumpulkan data sebanyak-banyaknya, data primer dan sekunder.
- b) Proses penyempurnaan agar data yang terkumpul dapat digunakan.
- c) Interpretasi hasil, yaitu menampilkan data agar bisa dipahami.

2. Analisis Data.

Analisis data dalam kualitatif berupa suatu metode yang secara konsisten mengikuti dan menyusun catatan lapangan yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi agar peneliti dapat melaporkan hasil penelitian. Maka, analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis data dengan paparan dari data *collection*, data *reduction*, data *display*, dan *conclusion verification*.⁹ Dimana data dikumpulkan lalu dipaparkan dalam bentuk uraian penjelasan yang disusun secara sistematis dan menghasilkan kesimpulan yang dapat dipahami oleh pembaca.

⁸ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif)* (Bandung: Alfabeta, 2020), 124.

⁹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif)*, 133.